

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pada bab-bab sebelumnya, peneliti mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Saat pelaksanaan asesmen pada kelima responden, diketahui mereka mengalami kurang percaya diri yang disebabkan oleh keluarganya yang *broken home*. Kelima responden mengalami minder terhadap orang lain, menutup diri dari lingkungan, kurang yakin dengan potensi diri, serta minder saat akan mendekati wanita.
2. Untuk mengatasi berbagai masalah kurangnya rasa percaya diri pada remaja *broken home* di kampung Nagajaya, peneliti menerapkan teori belajar sosial dengan menggunakan teknik modeling. Beberapa responden mengalami permasalahan kepercayaan diri seperti minder saat bergaul dengan temannya, minder saat akan mendekati wanita, minder dengan pekerjaannya, dan cenderung menutup diri dari lingkungan. Peneliti memberikan terapi kepada responden dalam tiga tahapan, yakni tahap awal, pertengahan dan akhir.
3. Adapun hasil dari proses penerapan teori belajar sosial dengan teknik modeling membuat beberapa responden mulai berubah sedikit demi sedikit menjadi orang yang lebih percaya diri, tetapi ada juga yang masih merasa kesulitan untuk berubah. Akan tetapi responden mengungkapkan bahwa

meskipun belum bisa mengubah secara berhasil tingkah laku responden, setidaknya proses konseling yang dilakukan sudah menanamkan pondasi untuk berubah dalam diri responden.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan kepada orang tua bahwa selaku orang tua ataupun orang terdekat dari anak korban *broken home*, agar tidak mengurangi perhatian dan kasih sayangnya terhadap anak meskipun telah terjadi perceraian atau adanya hal lain yang memicu ketidak harmonisan keluarga di rumah. Selain itu pihak terdekat dengan anak korban *broken home* segera melakukan tindak lanjut dan tidak membiarkan anak dalam masalah dan akhirnya tumbuh menjadi remaja yang minder dan kurang percaya diri.